



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2014**

*THE INFLUENCE OF FUNDAMENTALS AND TECHNICAL FACTORS ON
THE STOCK PRICES OF MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIAN
STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014*

SKRIPSI

Oleh :

YULIATIN NUR HASANAH

NIM 120810201203

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2016



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2014**

*THE INFLUENCE OF FUNDAMENTALS AND TECHNICAL FACTORS ON
THE STOCK PRICES OF MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIAN
STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh

YULIATIN NUR HASANAH

NIM 120810201203

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2016

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Yuliatin Nur Hasanah

NIM : 120810201203

jurusan : Manajemen

konsentrasi : Manajemen Keuangan

judul : Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Teknikal Terhadap
Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2014.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahaan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 3 Juni 2016

Yang Menyatakan,

Yuliatin Nur Hasanah

NIM. 120810201203

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2014.

Nama Mahasiswa : Yuliatin Nur Hasanah

NIM : 120810201203

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 3 Juni 2016

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Hadi Paramu SE.,MBA., Ph.D.

NIP. 19690120 1993 03 1 002

Dr. Sumani, M.Si

NIP. 19690114 2005 01 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.

19780525 2003 12 2 002

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR TEKNIKAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuliatin Nur Hasanah

NIM : 120810201203

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

15 Juni 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : Tatok Endhiarto S.E., M.Si. : (.....)
NIP. 19600404 1989 02 1 001

Sekretaris : Drs. Agus Priyono M.M. : (.....)
NIP. 19601016 1987 03 2 001

Anggota : Dr. Mohammad Dimiyati M.Si. : (.....)
NIP. 19670421 1994 03 1 008

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Foto

4 x 6

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si

NIP. 19630614 1990 02 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih yang tidak terkira kepada :

1. Orang tua saya tercinta, Ibu Jumainah dan Bapak Hasan.
2. Kakak saya, Yuni Kusmiati dan Juhariyah yang saya sayangi.
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta bapak dan ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember.
4. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2012.
5. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Allah, berharaplah.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

“Pendidikan bukanlah suatu proses untuk mengisi wadah yang kosong, akan tetapi pendidikan adalah suatu proses menyalakan api pikiran.”

(W.B. Yeats)

“Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir.”

(Abdullah bin Abbas)

RINGKASAN

Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014; Yuliatin Nur Hasanah; 120810201203; 2016; 79 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penilaian terhadap saham perlu dilakukan karena investasi dalam saham memiliki harapan yang tidak pasti dimana harga saham dapat befluktuasi. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur, khususnya faktor fundamental dan faktor teknikal dengan melakukan eksplorasi dan prediksi. Faktor fundamental yang dikaji meliputi *current ratio*, *return on investment*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio*, sedangkan faktor tekinal yang dikaji yaitu harga saham pada waktu yang lalu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Anggota sampel penelitian 52 perusahaan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tiga model analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada model pertama, secara simultan *Current Ratio*, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode yang sama, sedangkan secara parsial pada periode yang sama, *Return On Investment* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pada Model kedua, *Current Ratio*, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan harga saham periode satu tahun sebelumnya ($t-1$) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode t (P_t), sedangkan secara parsial *Earning Per Share* dan harga saham periode satu tahun sebelumnya ($t-1$) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada periode t (P_t). Pada model ketiga, *Current Ratio*, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan harga saham periode dua tahun sebelumnya ($t-2$) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode t (P_t), sedangkan *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan harga saham periode dua tahun sebelumnya (P_{t-2}) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada periode t (P_t).

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Faktor Fundamental, Faktor teknikal, Harga Saham, *Return On Investment*.

SUMMARY

The Influence of Fundamentals and Technical Factors on The Stock Price of Manufacturing Companies in Indonesian Stock Exchange Period 2010-2014;

Yuliatin Nur Hasanah; 120810201203; 79 pages; Department Economic Faculty Jember University.

The assessment of shares necessary because investment in stocks have hope that is not exactly where stock prices can fluctuated. Fluctuations of stock prices was influenced by several factors. This research aimed to test the factors that affect the stock prices of manufacturing companies, especially fundamentals and technical factor with doing exploration and predictions. Fundamental factors examined include current ratio, return on investment, earning per share, and debt to equity ratio, while technical factor examined is stock prices in time ago.

The research is quantitative research using secondary data. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. Member of the research sample 52 companies were selected by using purposive sampling techniques. The analytical method using multiple regression linier analysis with three analysis models.

This research result showed that in first model, simultaneously current ratio, return on investment, earning per shares, and debt to equity ratio have a significant effect on the stock prices on the same period, while in partial on the same period return on investment and earning per share have a positif significant effect on the stock prices. In second model, simultaneously current ratio, return on investment, earning per shares, debt to equity ratio, and stock price period one year ago ($t-1$) ago have a significant effect on the stock prices on t period (P_t), while in partial earning per share and P_{t-1} have a positif significant effect on the stock prices on t period (P_t). In third model, simultaneously current ratio, return on investment, earning per shares, debt to equity ratio, and stock prices period two year ago ($t-2$) have a significant effect on the stock prices on t periode (P_t), while in partial return on investment, earning per share, and stock prices period two years ago ($t-2$) have a positif significant effect on the stock prices on t period (P_t).

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share ,
Fundamentals Factor, Technical Factor, Stock Prices, Return On
Investment.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR TEKNIKAL TERHADAP HAGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014.” Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Hadi Paramu, SE.,MBA.,Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak Dr. Sumani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran, dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini;
3. Tatok Endhiarto S.E., M.Si., Drs. Agus Priyono M.M., dan Dr. Mohammad Dimiyati M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini;
4. Seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Ibu Jumaina dan Bapak Hasan, kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara materi dan spiritual sejak saya kecil sampai dengan dewasa. Terimakasih atas segala keikhlasan, cinta dan kasih sayang tak terbatas;
6. Kakak dan keponakan saya, Juhariyah, Yuni Kusmiati, Eka, Dwi, Irfa, dan Ihsan yang selalu menghibur dengan canda, tawa;
7. Pahlawan tanpa tanda jasa (bapak/ ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
8. Sahabat saya Mafirotul Ulfa yang selalu ada disaat saya butuh, selalu membantu disetiap saya mengalami kesulitan, dan selalu menyediakan buku yang saya butuhkan, semoga kita bisa sukses bersama;
9. Semua teman-teman saya yang selalu menemani, memberi motivasi, memberi hiburan dikala saya harus melepas penat;

10. Anggi, Anin, Anam, Amik, Ais, Daus, Jajang, Jamal, Riski, Syuli, Reza, Tegar, Imam, Yorda, Ira, April, Novi, Faris, Akip, Wulan, Pita, Weni, Nadia dan seluruh teman-teman jurusan manajemen 2012 dan teman KKN, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah dan semangat yang senantiasa terlimpahkan untuk saya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 3 Juni 2016

Penulis

Yuliatin Nur Hasanah
NIM.120810201203

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teoritis	7
2.1.1 Harga Saham	7
2.1.2 Analisis Fundamental	8
2.1.3 Analisis Teknikal	11

	Halaman
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 pengembangan Hipotesis Penelitian	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.4 Identifikasi Variabel	21
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	21
3.6 Metode Analisis Data	22
3.6.1 Menghitung Variabel Independen	22
3.6.2 Uji Normalitas Data	23
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	23
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.5 Uji Hipotesis	27
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	30
BAB 4. HASIL dan PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	34
4.2 Hasil Analisis Data	44
4.2.1 Uji Normalitas Data	44
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.4 Uji Hipotesis	51
4.3 Pembahasan Penelitian	52

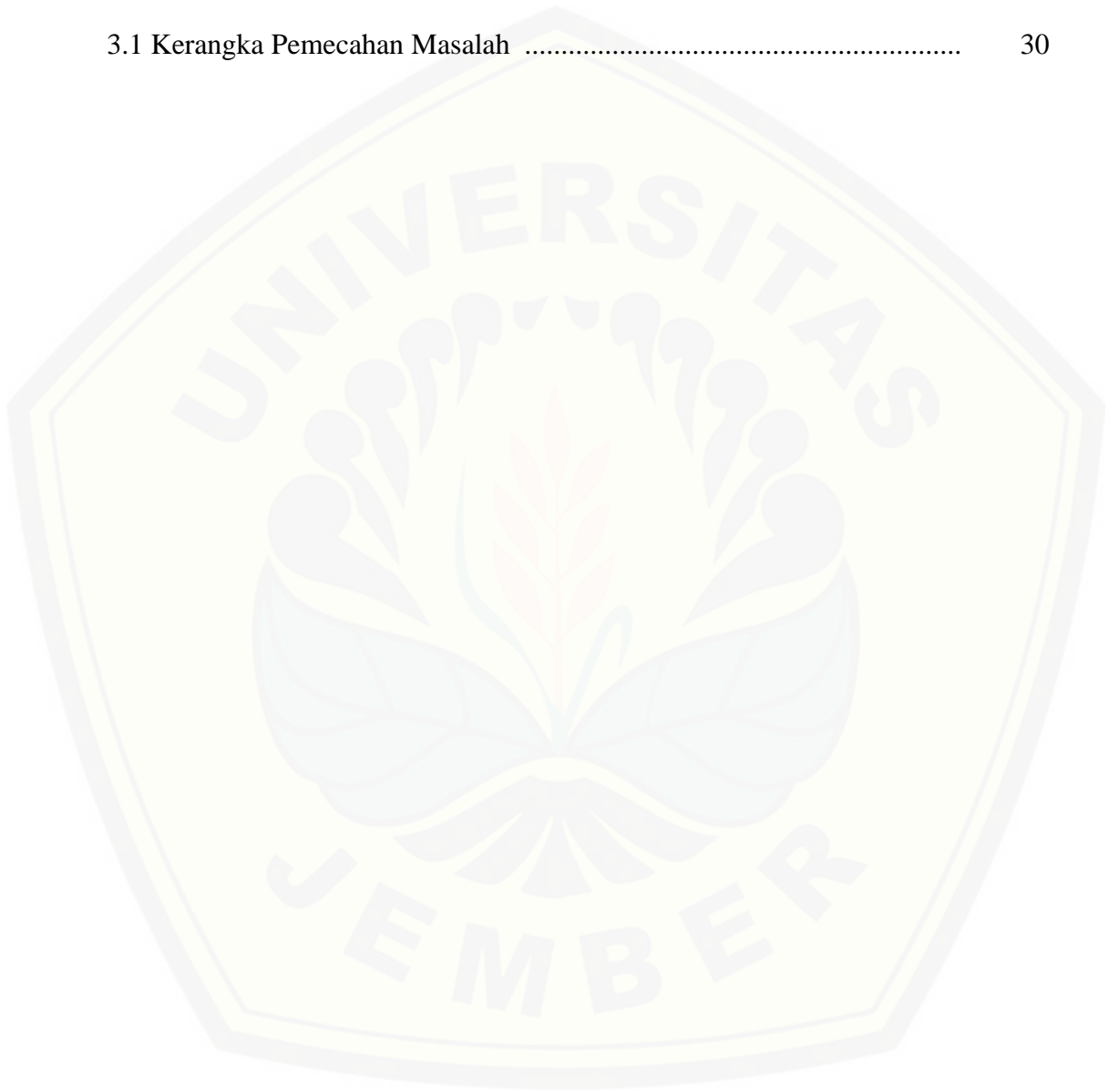
4.3.1 Pengaruh Perubahan CR, ROI, EPS, dan DER pada Periode t Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur pada Periode yang Sama	52
4.3.2 Pengaruh Perubahan CR, ROI, EPS, DER, dan Harga Saham pada Perode Satu Tahun Sebelumnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur pada Periode t	54
4.3.3 Pengaruh Perubahan CR, ROI, EPS, DER, dan Harga Saham pada Perode Dua Tahun Sebelumnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur pada Periode t	56
4.4 Keterbatasan Penelitian	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	14
4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	32
4.2 Statistik Deskriptif Harga Saham	35
4.3 Statistik Deskriptif <i>Current Ratio</i>	37
4.4 Statistik Deskriptif <i>Return On Investment</i>	39
4.5 Statistik Deskriptif <i>Earning Per Share</i>	41
4.6 Statistik Deskriptif <i>Debt to Equity Ratio</i>	43
4.7 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian	45
4.8 Nilai VIF pada Masing-Masing Variabel Independen pada Model Regresi 4.1-4.3	47
4.9 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> pada Model Regresi 4.7-4.9	49
4.10 Rekapitulasi Hasil Uji t	51

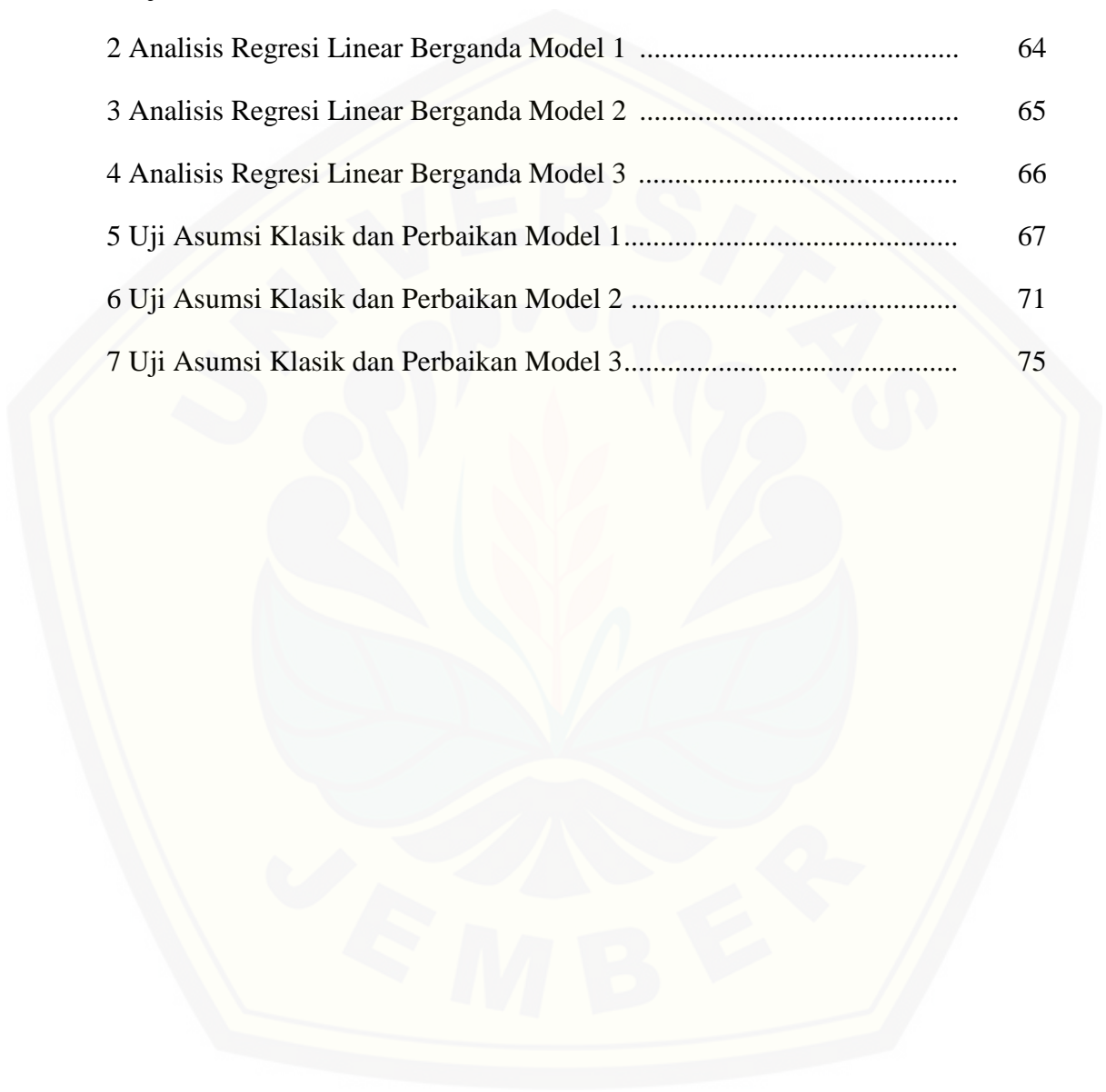
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Uji Normalitas Data	63
2 Analisis Regresi Linear Berganda Model 1	64
3 Analisis Regresi Linear Berganda Model 2	65
4 Analisis Regresi Linear Berganda Model 3	66
5 Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model 1.....	67
6 Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model 2	71
7 Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model 3.....	75



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada tiga fungsi dalam manajemen keuangan yaitu fungsi pendanaan, investasi dan kebijakan deviden. Di dalam fungsi pendanaan, sebuah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dari beberapa alternatif seperti mencari pinjaman (hutang), melakukan penggabungan usaha (merger), atau dengan menjual sebagian hak kepemilikan atas suatu perusahaan dalam bentuk saham. Penjualan sebagian hak kepemilikan dalam bentuk saham dapat dilakukan di pasar modal sebagai tempat dimana efek-efek diperdagangkan secara terorganisasi. Dalam fungsi investasi, manajer harus bisa mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi dengan tepat yang akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Jenis dan besarnya investasi yang dipilih akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Sedangkan dalam fungsi kebijakan deviden berkaitan dengan kebijakan yang dibuat perusahaan dalam membagikan keuntungan yang didapat kepada para pemegang saham. Deviden merupakan penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham sehingga besarnya kecilnya deviden yang dibayarkan perusahaan akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham dan minat para calon investor.

Menurut Iskandar (2003), pasar modal memiliki peran bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Pasar modal memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal membuka kemungkinan dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*return*), sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya.

Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa di samping memperoleh keuntungan ia juga dapat mengalami

kerugian. Tidak ada jaminan bila investasi di pasar modal investor akan mendapat *capital gain*, karena akan sangat mungkin investor juga akan mengalami *capital loss*. Oleh karena itu investor harus berhati-hati dalam menentukan saham mana yang akan dipilih. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan dalam menentukan saham mana yang memberikan keuntungan sekarang dan masa mendatang adalah dengan melakukan penilaian saham.

Ada dua macam analisis yang dapat dilakukan dalam menilai suatu saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai instrinsik saham biasa dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis ini menggunakan rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan dan mencerminkan prestasi perusahaan. Hasil analisis fundamental berguna dalam menentukan apakah harga pasar tersebut sudah mencerminkan nilai instrinsiknya atau belum. Pendekatan teknikal adalah suatu pendekatan untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham pada waktu yang lalu (Iskandar, 2003 : 69). Pendekatan teknikal juga disebut pendekatan analisis pasar. Analisis teknikal menggunakan data dan informasi yang dipublikasikan seperti, harga saham dan volume perdagangan saham, indeks harga saham individu dan gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

Penilaian terhadap saham perlu dilakukan karena investasi dalam saham memiliki harapan yang tidak pasti. Seperti yang terjadi pada indeks harga saham gabungan per 31 Desember tahun 2010 hingga 2014. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa tahun 2010 ke 2011 terjadi peningkatan sebesar 3,09% dan dari tahun 2011 ke tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 11,46%, sedangkan tahun 2012 ke 2013 terjadi penurunan sebesar 0,98% dan pada tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi peningkatan kembali sebesar 18,23%. Hal tersebut membuktikan bahwa harga saham memang sangat berfluktuasi.

Ada faktor fundamental yang digunakan telah dikaji oleh peneliti terdahulu yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Nardi (2013), jika *Current Ratio* (CR) semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan perusahaan untuk

membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga menimbulkan kepercayaan investor dan permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan naik. Novianti (2012) menyatakan *Return on Investment* (ROI) yang semakin tinggi, menghasilkan keuntungannya yang semakin besar sehingga deviden yang diterima investor juga semakin tinggi. Tingginya deviden membuat investor tertarik dan permintaan saham meningkat sehingga harganya akan naik. Menurut Nurul (2008) *Earning Per Share* (EPS) yang semakin tinggi maka laba yang dihasilkan juga semakin besar. Dengan laba yang diterima investor semakin besar maka akan menarik minat investor lain sehingga harga saham akan meningkat. Lail (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi pula dana eksternal yang digunakan. Dengan tingginya utang yang digunakan oleh perusahaan menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor sehingga permintaan saham menurun dan harga saham juga akan turun. Sedangkan faktor teknikal yang digunakan adalah harga saham pada waktu yang lalu. Harga saham pada waktu yang lalu adalah nilai jual saham pada periode sebelumnya dimana harga tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam memprediksi harga saham yang akan datang.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh dari faktor fundamental dan faktor teknikal terhadap harga saham. Lail (2013) menyebutkan bahwa CR dan IHSI berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM, ROA, ROE, DER, volume perdagangan saham tidak berpengaruh. Muhammad (2014) menyebutkan bahwa volume perdagangan berpengaruh pada harga saham. Nardi (2013) menyimpulkan bahwa ROI berpengaruh signifikan sedangkan CR, DER tidak berpengaruh pada harga saham dan Nurul (2008) menyimpulkan bahwa hanya variabel PBV yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan CR, ROI, EPS dan PER tidak berpengaruh. Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut masih terdapat gap pada hasil yang diperoleh sehingga perlu adanya kajian ulang. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada perbedaan variabel yang digunakan baik variabel fundamental maupun variabel teknikalnya dan penelitian ini melakukan analisis eksplorasi dan prediksi pada harga saham.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 sebagai obyek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan harga saham yang sangat berfluktuasi di BEI. Selain itu, pada tahun 2010 indeks BEI adalah indeks dengan kinerja terbaik di wilayah Asia-Pasifik seiring dengan pembelian jumlah besar saham oleh pihak asing dengan peningkatan sebesar 44%. Selain itu sejak tahun 2010 hingga tahun 2014 perekonomian dan pasar keuangan di Indonesia terus mengalami kemajuan. Dengan kinerja terbaik yang diraih oleh BEI secara tidak langsung perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang ikut andil secara signifikan karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang terdaftar dengan jumlah terbesar dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah yang besar maka perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan memberikan hasil yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya dan bagi investor diharapkan dapat membantu memberikan informasi akan *signaling* perubahan harga saham sehingga dapat mengetahui waktu kapan membeli dan menjual sahamnya serta faktor apa saja yang dapat diperhatikan sebagai pengaruh harga saham sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor teknikal pada tahun yang sama, pada tahun lalu dan pada dua tahun lalu. Oleh karena itu rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun yang sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial?

- b. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham pada periode satu tahun sebelumnya berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial?
- c. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham pada periode dua tahun sebelumnya berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Equity* (DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial
- b. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER), dan harga saham pada periode satu tahun sebelumnya terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial.
- c. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER), dan harga saham pada periode dua tahun sebelumnya terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain :

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen keuangan khususnya menyangkut faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

b. Bagi perusahaan

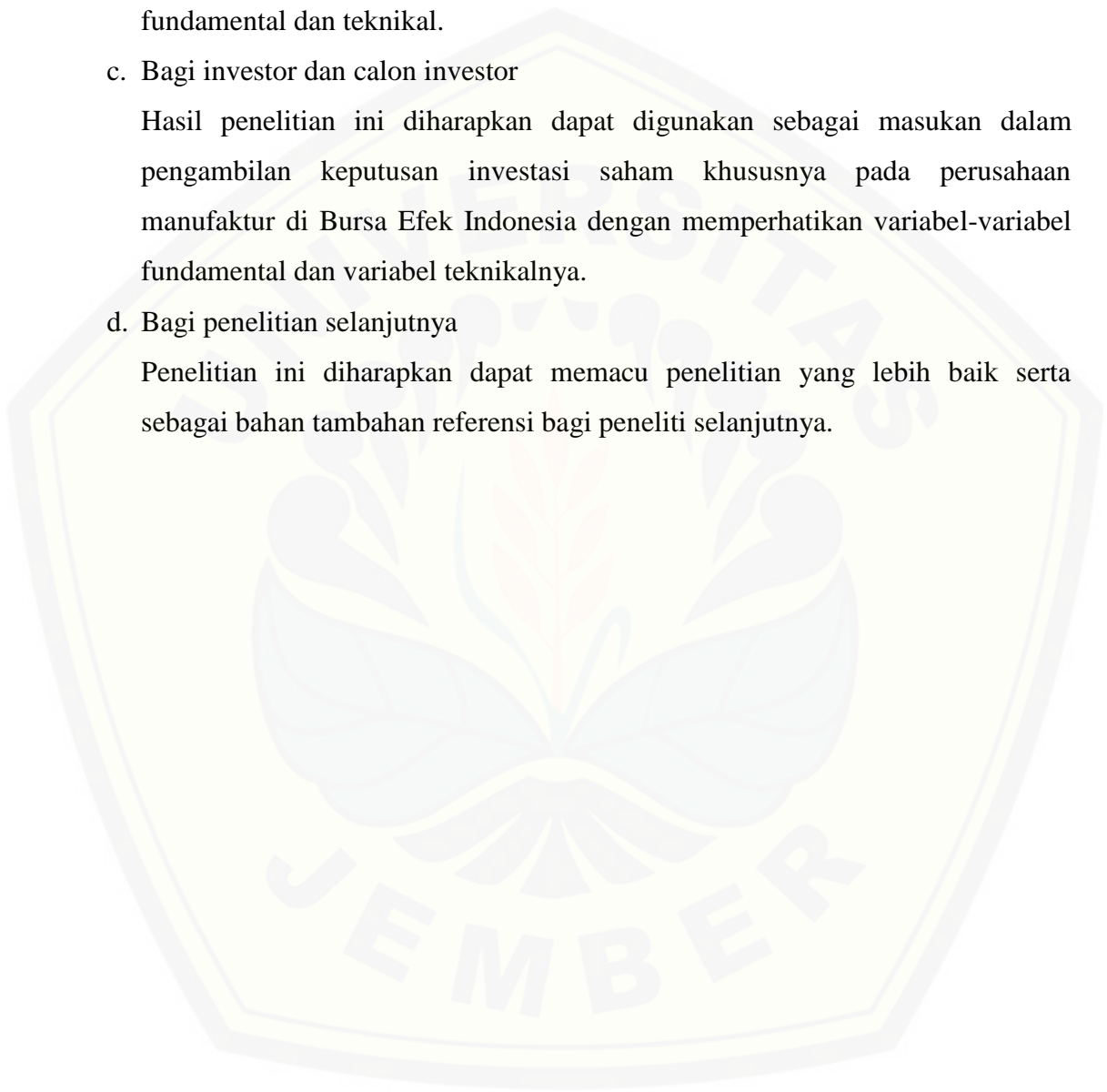
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen dalam membuat kebijakan atau keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan variabel-variabel fundamental dan teknikal.

c. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan variabel-variabel fundamental dan variabel teknikalnya.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik serta sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Harga saham

Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Perkembangan harga saham suatu perusahaan di pasar modal dapat menunjukkan nilai perusahaan tersebut karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan itu sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Harga saham dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan karena dengan harga saham kita dapat mengetahui kondisi atau kinerja perusahaan tersebut terutama dalam hal keuangannya seperti aset perusahaan, penjualan, laba bersih perusahaan, ekuitas dan lain-lain. Harga saham dapat berubah-ubah atau dapat dikatakan berfluktuasi. Menurut Marzuki Usman (1995:58), Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor fundamental, faktor yang bersifat teknis, serta faktor sosial ekonomi dan politik.

Saham didefinisikan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006:178).

Menurut Iskandar (2003), dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Selanjutnya saham dapat dibedakan antara saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang tidak mencantumkan nama pemilik dan kepemilikannya melekat pada pemegang sertifikat tersebut. Saham biasa adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Saham biasa menanggung risiko terbesar karena pemegang saham biasa menerima deviden hanya setelah pemegang saham preferen dibayar dan memperoleh deviden sepanjang perseroan

memperoleh keuntungan, hak suara pada RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (*one share one vote*), dan pada likuidasi perusahaan, mempunyai hak untuk memperoleh sebagian dari kekayaan perusahaan setelah semua kewajiban dilunasi, baik untuk para kreditur maupun para pemegang saham preferen. Saham preferen (*preferred stock*), adalah saham yang memberikan hak untuk mendapatkan deviden lebih dahulu dari saham biasa yang besarnya tetap. Apabila perusahaan dilikuidasi, maka pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham setelah para kreditur, dan kemungkinan memperoleh penghasilan tambahan dalam pembagian laba perusahaan. Di samping penghasilan tetap yang dijamin kontinuitas serta besarnya, deviden tidak dipengaruhi oleh laba perusahaan.

2.1.2 Analisis Fundamental

Menurut Iskandar (2003), Analisis fundamental umumnya dilakukan dengan melakukan analisa perusahaan, analisa ekonomi dan kondisi pasar serta analisa industri. Analisa fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinsik saham biasa dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Data keuangan yang digunakan merupakan data historis artinya data tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang telah lewat sehingga data keuangan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam penilaian nilai intrinsik saham (analisis fundamental), salah satunya yaitu pendekatan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel fundamental dalam penelitian ini adalah :

a. *Current Ratio* (CR)

Menurut Lukas (2008:365), *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Harahap (2010:310), *current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Apabila rasio ini 1:1 atau 100%. Ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau di atas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas

jumlah utang lancar. Menurut Darsono dan Ashari (2005:52), *Current Ratio* (rasio lancar), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dari beberapa pengertian di atas maka *Current Ratio* adalah tolak ukur sebuah perusahaan dalam kemampuannya memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Hubungan *current ratio* dengan harga saham adalah semakin tinggi nilai CR maka harga saham semakin tinggi/naik karena dengan tingginya CR menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancarnya. Aktiva lancar menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti adalah aktiva yang secara normal berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang. Yang termasuk aktiva lancar adalah kas atau uang tunai, piutang, investasi jangka pendek, persediaan, persekot atau biaya dibayar dimuka, dll. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut likuid sehingga dapat menarik perhatian investor untuk membeli sahamnya. Semakin permintaan akan saham naik maka harga saham juga semakin tinggi.

b. Return On Investment (ROI)

Menurut Munawir (1195:89), ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Abdullah Faisal (2002:49), ROI sering disebut Return on Total Assets dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya. Menurut Syamsuddin (2009:63), Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi

ROI maka semakin tinggi pula harga sahamnya karena tingginya ROI menunjukkan tingginya keuntungan yang dihasilkan bagi pemegang saham.

Hubungan *return on investment* dengan harga saham adalah ROI yang tinggi dapat membuat harga saham semakin naik karena ROI merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Dengan tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan maka deviden yang akan diterima oleh investor juga semakin besar sehingga deviden yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor maka harga saham akan semakin naik.

c. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Abdultah (1994:77), EPS adalah pendapatan bersih perusahaan selama setahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, dengan pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut. Menurut Gibson (1996:429), EPS adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham. Sedangkan menurut Baridwan (1992:333) EPS adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividend yang akan diberikan. Jadi berdasarkan uraian pengertian diatas, EPS adalah pendapatan bersih yang telah dikurangi saham preferen lalu dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Hubungan EPS dengan harga saham adalah apabila EPS tinggi maka harga sahamnya juga tinggi, karena EPS merupakan keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya. Dengan keuntungan yang dihasilkan tersebut, manajer dapat menentukan besarnya deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin besar keuntungan maka deviden yang dibagikan juga akan semakin besar. Tingginya nilai EPS juga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak permintaan akan saham maka harga saham juga akan naik.

d. *Debt to Equity Ratio*(DER)

Menurut Harahap (2010:303), *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Menurut Werner R.Muhadi (2013:61) DER menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Jadi dari pengertian diatas DER adalah besarnya penggunaan utang yang digunakan perusahaan dan dibayar dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Hubungan DER dengan harga saham adalah tingginya nilai DER dapat menurunkan harga saham karena nilai DER dapat menunjukkan besarnya penggunaan utang oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi tingkat ketergantungan perusahaan untuk menggunakan utang dalam kelangsungan perusahaan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Karena kurangnya minat investor, maka permintaan akan saham perusahaan tersebut menurun sehingga harga saham juga akan menurun.

2.1.3 Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu pendekatan untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham pada waktu yang lalu. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan investor membeli atau menjual saham. Oleh karena itu pendekatan teknikal juga disebut pendekatan analisis pasar (*market analysis*). Analisis teknikal menggunakan data dan informasi yang dipublikasikan seperti harga saham dan volume perdagangan saham, indeks harga saham individu dan gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

Sasaran yang ingin dicapai pada pendekatan analisis teknikal adalah ketepatan waktu dalam memprediksi pergerakan harga (*price volatility*) jangka pendek suatu saham. Analisis teknikal lebih menekankan pada perubahan harga saham daripada tingkat harga, oleh karena itu pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku harga saham masa lalu bisa direfleksikan dalam harga di masa yang akan datang. Ada beberapa indikator teknis yang dapat digunakan dalam

pendekatan teknikal seperti *moving average*, *new highs and lows*, volume perdagangan saham, harga saham pada waktu yang lalu, *short interest ratio*, penggunaan chart, dan sebagainya.

Pada penelitian ini variabel teknikal yang digunakan adalah harga saham pada waktu yang lalu. Harga saham pada waktu yang lalu dapat dijadikan sebagai acuan dan sebagai pertimbangan dalam memprediksi harga saham yang akan datang dengan mengamati perubahannya. Harga saham lalu yang tinggi dapat memberikan gambaran bahwa harga yang akan datang juga akan tinggi namun apabila harga saham lalu mengalami kenaikan yang cukup tajam maka dapat diperkirakan pula kemungkinan bahwa harga saham yang akan datang akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya pada harga saham yang rendah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh variabel fundamental dan variabel teknikal terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Hasil penelitian yang ada belum menunjukkan adanya hasil yang konsisten. Lail (2007) meneliti 5 variabel fundamental yaitu CR, NPM, ROA, ROE, DER dan 2 variabel teknikal yaitu volume perdagangan saham dan IHSI dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana hasilnya menunjukkan bahwa hanya 1 variabel fundamental dan satu variabel teknikal yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu CR dan IHSI sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh. Muhammad (2014) meneliti 3 variabel teknikal yaitu kebijakan deviden, volume perdagangan saham dan leverage dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana hasilnya menyebutkan bahwa kebijakan deviden dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap harga saham. Nardi (2013) meneliti 4 variabel fundamental yaitu CR, DER, NPM, dan ROI dimana hasilnya menyebutkan bahwa NPM dan ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh. Nurul (2008) dengan 5 variabel fundamental yaitu CR, ROI, EPS, PER, PBV menunjukkan hasilnya bahwa hanya variabel PBV yang berpengaruh sedangkan CR, ROI, EPS, dan PER tidak

berpengaruh terhadap harga saham. Novianti (2012) meneliti 4 variabel yaitu EPS, DPR, ROI dan ROE dengan hasil bahwa variabel DPR dan ROI berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EPS dan ROE tidak.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa terdapat variabel-variabel yang konsisten dengan hasil yang signifikan pada beberapa penelitian seperti pada hasil penelitian Nardi (2013) dan Nurul (2008) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nardi (2013) dan Novianti (2012) secara konsisten menyebutkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lail (2007) dan Nardi (2013) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Lail (2007) dan Novianti (2012) secara konsisten menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun juga terdapat perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu mengenai variabel fundamental dan variabel teknikal, seperti Lail (2007) menyebutkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Nardi (2013) dan Nurul (2008) menemukan tidak ada berpengaruh. Lail (2007) menemukan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Muhammad (2014) menemukan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nurul (2008) menemukan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Nardi (2013) dan Novianti (2012) menemukan jika ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

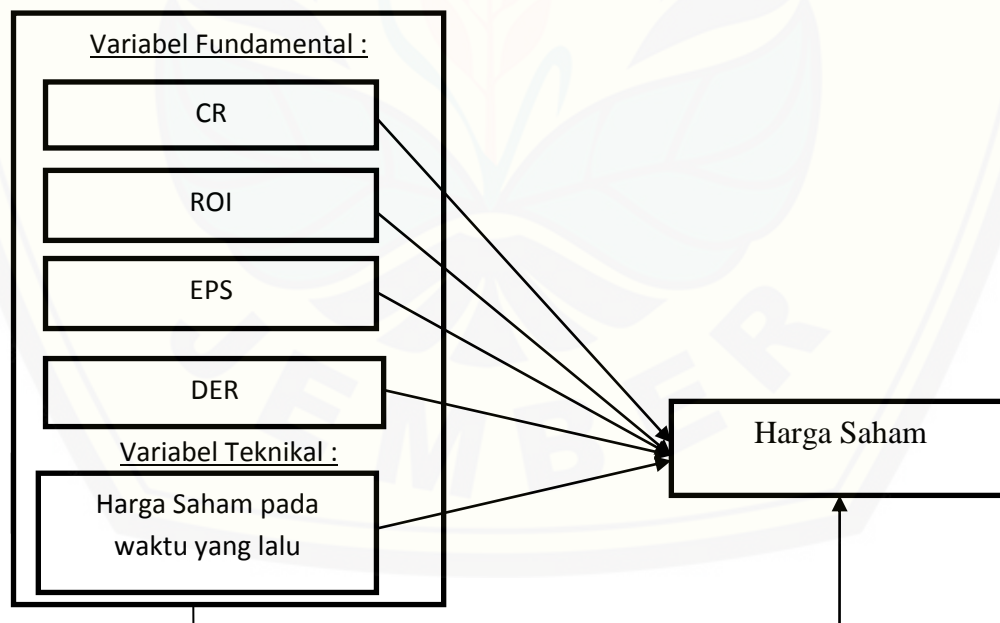
Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel yang digunakan baik variabel fundamental dan variabel teknikal. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel fundamental yaitu CR, ROI, EPS, DER dan 1 variabel teknikal yaitu harga saham pada waktu yang lalu. Selain itu penelitian ini juga menggunakan tiga model regresi dimana model regresi kedua dan ketiga variabel independen menggunakan data satu tahun dan dua tahun sebelumnya maka penelitian ini melakukan analisis eksplorasi dan prediksi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014. Ringkasan dari hasil penelitian terdahulu sesuai uraian di atas disajikan pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Variabel	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Lail Riya Safitri (2007)	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : CR, NPM, ROA, ROE, DER, Volume perdagangan saham dan IHSI	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan CR, NPM, ROA, ROE, DER, Volume perdagangan dan IHSI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya variabel CR dan IHSI yang berpengaruh terhadap harga saham.
2	Muhammad Anggeris W. (2014)	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel independen : Kebijakan deviden, Volume perdagangan saham dan Leverage	Analisis Regresi berganda	Secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial variabel kebijakan deviden dan volume perdagangan saham saja yang berpengaruh sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham
3	Nardi (2013)	Variabel Dependen : Harga Saham Vraibel Independen : CR, DER, NPM, ROI	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan CR,DER,NPM,ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara pasrsial yang berpengaruh secara signifikan hanya variabel NPM dan ROI.
4	Nurul Fitriana (2008)	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : CR,ROI,EPS,PE R,PBV	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan CR,ROI,EPS,PER, PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara pasrsial yang berpengaruh secara signifikan hanya variabel PBV, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.
5	Novianti Ika Wahyuningrum (2012)	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen: EPS, DPR, ROI, dan ROE	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan EPS,DPR,ROI dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel DPR dan ROI sedangkan EPS dan ROE tidak berepengaruh terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Konseptual

Menjual sebagian hak kepemilikan perusahaan dengan saham merupakan salah satu alternatif dalam hal pemenuhan kebutuhan dana perusahaan. Dalam menjual sahamnya manajer perlu menentukan harga saham dengan memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya faktor fundamental dan faktor teknikal. Adapun faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya CR, ROI, EPS, dan DER sedangkan faktor teknikal yang digunakan adalah harga saham waktu yang lalu. Pada gambar di bawah terlihat gambar yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen dimana variabel fundamental dan variabel teknikal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham dan variabel fundamental yaitu CR, ROI, EPS, DER dan variabel teknikal yaitu harga saham pada waktu yang lalu secara individu (parsial) berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh variabel-variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham dapat ditunjukkan pada gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap harga saham.

Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai instrinsik saham biasa dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Dalam penilaian nilai instrinsik saham, salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan yaitu CR, ROI, EPS, dan DER. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul (2008) bahwa secara simultan CR, ROI, EPS, PER, dan PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H₁ : Current Ratio (CR), Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2010-2014.

2.4.2 Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan harga saham pada waktu yang lalu secara simultan terhadap harga saham.

Penilaian terhadap saham selain analisis fundamental juga ada analisis teknikal. Analisis teknikal merupakan suatu pendekatan untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham pada waktu yang lalu. Analisis fundamental dan analisis teknikal digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Analisis fundamental yang digunakan adalah CR, ROI, EPS, dan DER sedangkan untuk analisis teknikal adalah harga saham pada waktu yang lalu. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lail (2007) dan Anggeris (2014) menunjukkan secara simultan variabel fundamental dan teknikal berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H₂: Current Ratio (CR), Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan harga saham pada waktu yang lalu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang di BEI periode tahun 2010-2014.

2.4.3 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham

CR merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Jadi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancarnya. Apabila CR semakin besar dan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya akan menimbulkan kepercayaan investor, sehingga permintaan akan saham juga akan semakin besar dan harga saham akan menjadi meningkat atau naik. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dipo Satia Alam (2007), hasilnya menyimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ = *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

2.4.4 Pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham

ROI adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua jumlah aktiva yang dimilikinya. Maka apabila ROI tinggi maka menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang sahamnya sehingga semakin tinggi ROI maka harga saham juga semakin tinggi atau naik. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dwi Reza Putra (2010) menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₄ = *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

2.4.5 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

EPS adalah rasio yang menunjukkan besarnya pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham. Jadi semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula laba

yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga investor beranggapan bahwa deviden yang dibagikanpun besar yang membuat investor tertarik atas saham perusahaan tersebut sehingga menyebabkan harga saham naik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Garisalam Dan Heri Widodo (2003), menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fica Marcellyna (2012) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₅ = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

2.4.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

DER merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan dana eksternal atas modal yang dimilikinya. Jadi sejauh mana modal yang dimiliki atau modal sendiri perusahaan dapat menutupi utangnya kepada pihak luar. Pengaruh DER terhadap harga saham adalah semakin tinggi nilai DER menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk deviden), sehingga menyebabkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga menyebabkan harga saham juga semakin turun. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nardi (2013) menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

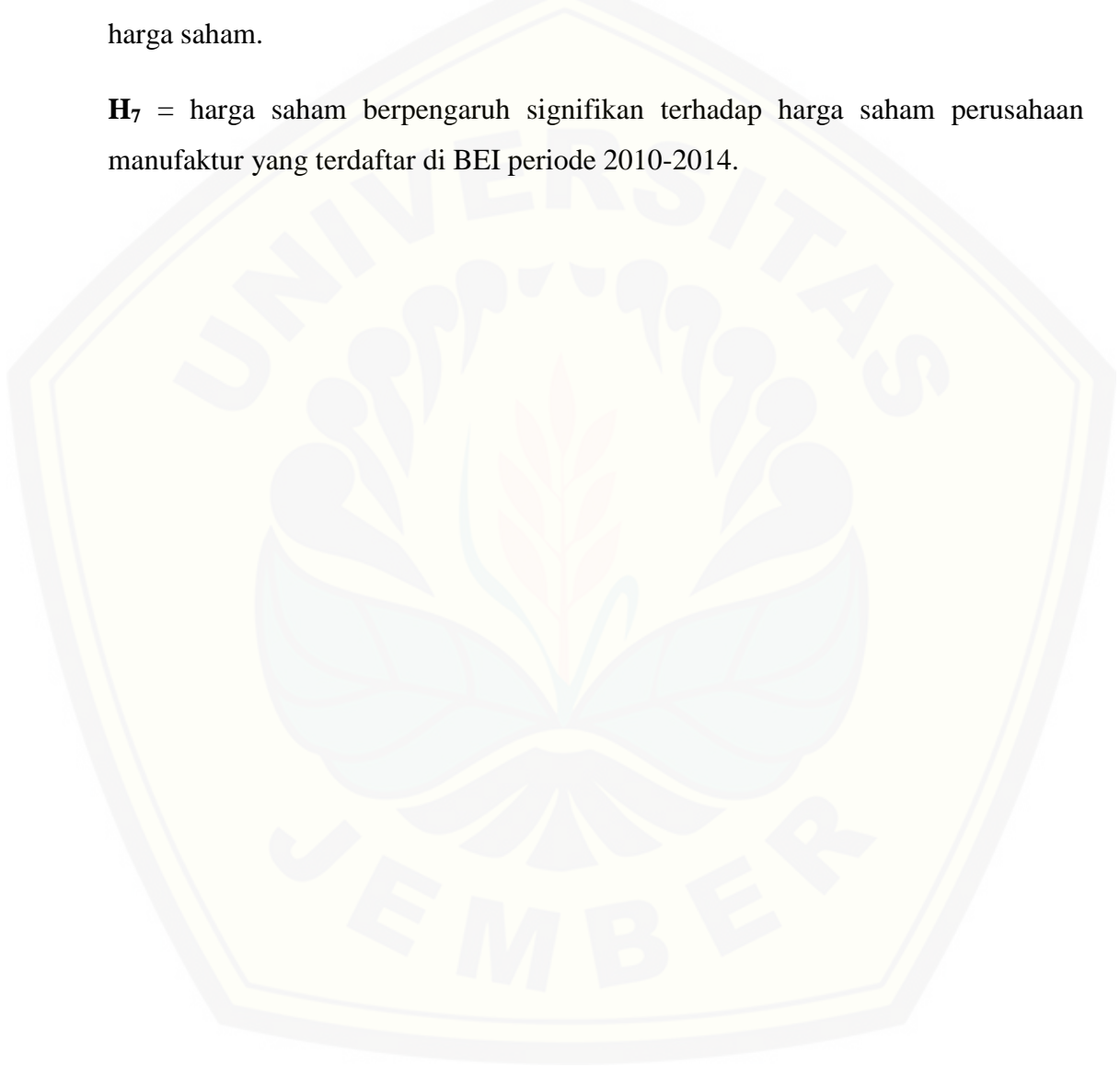
H₆ = *Debt to Equity* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

2.4.7 Pengaruh harga saham pada waktu yang lalu terhadap harga saham sekarang

Harga saham merupakan nilai jual sebuah saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu. Pengaruh harga saham pada waktu yang lalu terhadap harga saham sekarang adalah kita dapat memperkirakan perubahan harga saham dengan mengamati harga saham pada waktu yang lalu. Apabila harga saham yang lalu tinggi maka perkiraan harga

saham sekarang juga tinggi, namun apabila harga saham lalu terjadi kenaikan yang cukup tajam maka kemungkinan harga saham sekarang dapat mengalami penurunan, begitupun sebaliknya jika harga saham rendah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danika R.A, Noer Azam A, dan Hendro S. (2014) menunjukkan bahwa tren harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H_7 = harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.



BAB. 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan *explanatory research* dengan menggunakan model regresi linear berganda dan pendekatan uji hipotesis (*hypothesis testing*) untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau menolak teori atau hipotesis yang sudah ada.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 dimana jumlah populasi adalah 147 perusahaan. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh perusahaan sampel sebanyak 52 perusahaan, dimana perusahaan sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2010 sampai 2014 secara lengkap untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Perusahaan yang menjadi sampel merupakan perusahaan yang sahamnya selalu aktif diperdagangkan di BEI dengan minimal 100 hari melakukan transaksi dalam setahun, karena saham yang tidak aktif diperdagangkan cenderung sahamnya relatif konstan dan tidak mengalami perubahan.
- c. Perusahaan tidak pernah *delisting* dari BEI selama periode pengamatan untuk menjamin ketersediaan data dalam pengukuran variabel, karena perusahaan yang pernah *delisting* dari BEI mempunyai laporan keuangan yang cacat sehingga memberikan pengaruh yang buruk pada hasil penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun

2010-2014 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), data harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham sedangkan variabel independen terdiri atas variabel fundamental dan variabel teknikal. Variabel fundamentalnya adalah *current ratio*, *return on investment*, *earning per share*, *debt to equity ratio* dan variabel teknikalnya adalah harga saham pada waktu yang lalu.

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional beserta skala pengukurannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Harga Saham

Harga saham adalah nilai jual saham per lembar tahunan perusahaan manufaktur yang ada di bursa. Harga saham dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

b. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan manufaktur. CR dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

c. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROI dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

d. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar. EPS dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

e. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas. DER dinyatakan dalam bentuk skala rasio.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menganalisis pengaruh CR, ROI, EPS, DER, dan harga saham terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Menghitung variabel bebas (Independent Variabel)

Untuk menghitung besarnya masing-masing variabel independen maka digunakan rumus sebagai berikut :

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut. (Darsono dan Ashari, 2005:52)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut. (Syamsuddin, 2009:63)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Earning per Share* (EPS)

Earning Per Share(EPS) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut. (Iskandar, 2003:77)

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut. (Darsono dan Ashari, 2005:54)

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6.2 Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data distribusi yang digunakan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006 :30) :

a. Merumuskan Formula Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, artinya data penelitian berdistribusi normal

$H_a : b_i \neq 0$, artinya data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang sesuai dengan kepentingan penelitian.

c. Menarik Kesimpulan

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Formulasi model regresi untuk tujuan 1 yaitu dengan harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2010-2014 dipengaruhi oleh variabel fundamental pada tahun yang sama (eksplorasi). Formulasinya adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Harga saham perusahaan i pada periode t

$X1_{it}$ = *Current Ratio* (CR) perusahaan i pada periode t

$X2_{it}$ = *Return On Investment* (ROI) perusahaan i pada periode t

$X3_{it}$ = *Earning Per Share* (EPS) perusahaan i pada periode t

$X4_{it}$ = *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan i pada periode t

t = periode waktu tertentu

Formulasi model regresi untuk tujuan 2 yaitu dengan harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2010-2014 dipengaruhi oleh variabel fundamental dan variabel teknikal pada satu tahun sebelumnya (prediksi).

Formulasinya adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it-1} + \beta_2 X2_{it-1} + \beta_3 X3_{it-1} + \beta_4 X4_{it-1} + \beta_5 X5_{it-1} + e_{it-1}$$

Keterangan :

Y_{it} = Harga Saham perusahaan i pada periode t

$X1_{it-1}$ = *Current Ratio* (CR) perusahaan i pada periode t-1

$X2_{it-1}$ = *Return On Investment* (ROI) perusahaan i pada periode t-1

$X3_{it-1}$ = *Earning Per Share* (EPS) perusahaan i pada periode t-1

$X4_{it-1}$ = *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan i pada periode t-1

$X5_{it-1}$ = Harga saham pada waktu yang lalu perusahaan i pada periode t-1

t-1 = periode satu tahun sebelumnya

Formulasi model regresi untuk tujuan 3 yaitu dengan harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2010-2014 dipengaruhi oleh variabel fundamental dan variabel teknikal pada dua tahun sebelumnya (prediksi).

Formulasinya adalah :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it-2} + \beta_2 X2_{it-2} + \beta_3 X3_{it-2} + \beta_4 X4_{it-2} + \beta_5 X5_{it-2} + e_{it-2}$$

Keterangan :

Y_{it} = Harga saham perusahaan i pada periode waktu t

$X1_{it-2}$ = *Current Ratio* (CR) perusahaan i pada periode waktu t-1 dan *Current ratio* pada periodet-2

$X2_{it-2}$ = *Return On Investment* (ROI) perusahaan i pada periode waktu t-1 dan ROI pada periode t-2

$X3_{it-2}$ = *Earning Per Share* (EPS) perusahaan i pada periode waktu t-1 dan EPS pada periode t-2

$X4_{it-2}$ = *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan i pada periode waktu t-1 dan DER pada periode t-2

$X5_{it-2}$ = Harga saham pada waktu yang lalu perusahaan i pada periode waktu t-1 dan harga saham t-2

t-2 = periode dua tahun sebelumnya

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi harus bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*), artinya pegambilam keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias (Suliyanto, 2005:63). Apabila salah satu dari ketiga asumsi dasar tersebut dilanggar, maka persamaan regresi yang diperoleh tidak lagi bersifat BLUE (Gujarati, 1999:218).

Adapun tiga asumsi dasar yang tidak boleh dilanggar oleh regresi linier berganda menurut Sudrajat (1998:64) yaitu tidak boleh ada autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi yang dilakukan untuk mengetahui bahwa antara variabel bebas (*independent variable*) satu dengan variabel bebas lainnya tidak saling berpengaruh atau tidak berkorelasi. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikoliniertitas adalah dengan memperhatikan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan batasan yang ditentukan oleh peneliti. Multikolinearitas terjadi jika $VIF > 10$. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi multikolinearitas adalah tidak melakukan apa-apa saat R^2 tinggi

dan F_{hitung} signifikan atau menghapus salah satu variabel yang kolinear sepanjang tidak menyebabkan specification error (Ghozali, 2005:91-92).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Pada penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu uji glejser. Pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila regresi absolut terhadap seluruh variabel bebas dan mempunyai t hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa model penelitian bebas dari heteroskedastisitas. Tindakan yang dilakukan jika terjadi heteroskedastisitas adalah mengatasinya dengan menggunakan metode Weight Least Square (WLS). Menurut Gujarati (2006:96), mengatasi heteroskedastisitas dengan WLS dilakukan dengan cara mendapatkan nilai prediktor terlebih dahulu kemudian hitung nilai bobot untuk melakukan pembobotan terhadap nilai variabel dependen dan variabel independen. Pembobotan dilakukan dengan pengalihan masing-masing variabel nilai bobot. Lakukan uji heteroskedastisitas kembali terhadap hasil nilai pembobotan tersebut untuk menguji homoskedastisitas. Transformasi dilakukan dengan mengestimasi regresi dengan cara melakukan pembobotan data atas nilai pada variabel dependen dan variabel independen dengan suatu faktor pengali (pembobot) yang tepat yaitu masing-masing observasi Y dan X dibagi dengan deviasi standarnya sendiri dan melakukan regresi OLS atas data yang telah ditransformasikan.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi yang satu dengan yang lainnya yang berlainan waktu (Widarjono, 2005:177). Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Langkah-langkah pengujian autokorelasi dalam model adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006:96) :

- 1) Merumuskan hipotesis :
 H_0 = tidak ada autokorelasi
 H_1 = ada autokorelasi positif
 H_2 = ada autokorelasi negatif
- 2) Menentukan nilai d batas atas (d_U) dan nilai d batas bawah (d_L) yang diperoleh dari tabel Durbin Watson;
- 3) Membandingkan nilai DW dengan nilai d_U dan d_L yang diperoleh dari tabel Durbin Watson;
- 4) Penarikan keputusan hipotesis
 - a) Jika $DW < d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
 - b) Jika $DW < 4-d_L$, maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi;
 - c) Jika $d_U < DW < 4-d_U$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi;
 - d) Jika $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$, maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Menurut Gujarati (2006:96), apabila dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi, maka cara mengatasinya dilakukan dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt*. *Cochrane Orcutt* dilakukan dengan cara mendapatkan nilai koefisien autokorelasi/Rho(ρ) terlebih dahulu, kemudian lakukan transformasi data dan lag terhadap masing-masing variabel dengan cara mengurangi data asli dengan pengalian nilai Rho dan lag data asli variabel. Lakukan uji autokorelasi kembali dengan menggunakan hasil data transformasi data lag tersebut.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui Uji F, Uji t, serta analisis koefisien determinasi. Uji F dan Uji t dilakukan secara berurutan untuk mengetahui signifikansi pengaruh-pengaruh variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel dependen. Sedangkan

analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat tiga model yang akan diuji, yang pertama yaitu pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham secara parsial dan simultan, kedua pengaruh variabel fundamental dan variabel teknikal pada periode satu tahun sebelumnya terhadap harga saham secara simultan dan parsial, dan yang ketiga adalah pengaruh variabel fundamental dan variabel teknikal dengan periode satu tahun dan dua tahun sebelumnya terhadap harga saham. Pengaruh secara simultan akan dilakukan dengan menggunakan metode uji f dan pengaruh secara parsial akan dilakukan dengan menggunakan uji t.

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan-ketentuan dalam uji F :

1) Merumuskan hipotesis :

$H_0 : b_1-b_5 = 0$, (variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

$H_1 : b_1-b_5 \neq 0$, (variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

2) Memilih level of significant (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, 5% dan 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

3) Penarikan keputusan hipotesis :

a) Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014.

b) Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t sama dengan uji F, perbedaannya hanya terletak pada hipotesisnya. Ketentuan-ketentuan dalam uji t :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1-b_5 = 0$, (variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

$H_1 : b_1-b_5 \neq 0$, (variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen)

2) Memilih level of significant (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%,5% dan 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

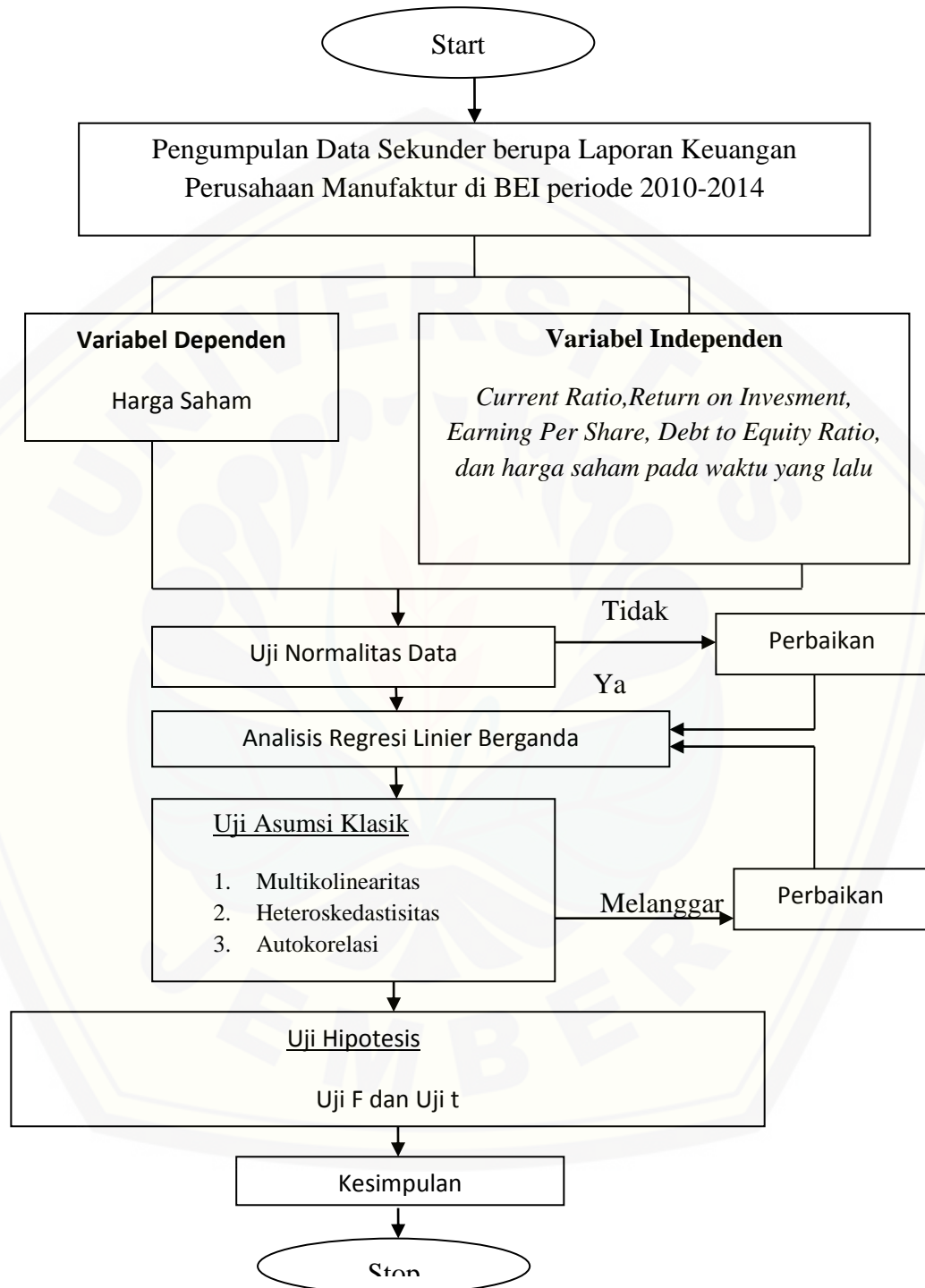
3) Penarikan keputusan hipotesis :

a) Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014.

b) Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada Model Regresi 4.10, *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014. Secara parsial, ROI dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kedua variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang positif. Sedangkan variabel CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental dapat mempengaruhi berubahnya harga saham perusahaan manufaktur.
- b. Pada Model Regresi 4.11, *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham pada periode satu tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014. Secara parsial, EPS_{t-1} dan P_{t-1} yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kedua variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang positif. Sedangkan variabel CR_{t-1} , ROI_{t-1} dan DER_{t-1} tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental dan teknikal dapat mempengaruhi berubahnya harga saham perusahaan manufaktur.
- c. Pada Model Regresi 4.12, *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham pada periode dua tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014. Secara parsial, ROI_{t-2} , EPS_{t-2} , dan P_{t-2} yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketiga variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang positif.

Sedangkan variabel CR_{t-2} dan DER_{t-2} tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental dan teknikal dapat mempengaruhi berubahnya harga saham perusahaan manufaktur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak perusahaan, investor atau calon investor, dan akademisi adalah :

a. Pihak Perusahaan

Perusahaan manufaktur sebaiknya senantiasa untuk mencermati faktor fundamental dan teknikal perusahaan dalam menjaga atau meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor fundamental dan faktor teknikal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

b. Pihak Investor atau Calon Investor

Investor atau calon investor sebaiknya memperhatikan faktor fundamental dan faktor teknikal dalam memutuskan investasi saham atau memilih saham mana yang memrikan keuntungan sekarang dan masa mendatang serta dapat menentukan kapan waktu untuk menjual atau membeli saham.

c. Pihak Akademisi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan maka beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufakur perlu dilakukan dengan periode pengamatan yang lebih lama dibandingkan penelitian ini.
- 2) Perlu diuji ulang atas hasil pada penelitian ini dengan mengembangkan metodologi penelitian yang telah dilakukan, pengembangan variabel, perluasan sampel penelitian, pengukuran variabel dan perluasan obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Dipo Satria. 2007. Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Pasar) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi : Medan.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 buku 1. Terjemahan oleh Ali Akbar Y. 2012. Jakarta : Salemba Empat.
- Danika R. A, Noer Azam A, dan Hendro S. 2014. “Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makro Ekonomi Harga Saham Sektor Pertanian”. Program Pascasarjana Manajemen Bisnis Institusi Pertanian Bogor.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin.(2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih S. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar . 2000. *Ekonometrika Dasar* . Jakarta : Erlangga
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi*. Jakarta : Media Karta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Iskandar Z. Alwi. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikais*. Jakarta: Yayasan Pancur Sawah.
- J. Fred Weston & Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan* . Jakarta : Binarupa Aksara.
- Lukas Setia A. 2008. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan* . Yogyakarta : CV Andi Offset.

- Martalena dan Maya Marlinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta :And.
- Muhammad Firdaus. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rosadi, Dedi. 2011. *Analisis Ekonometrika & Runtut Waktu Terapan dengan R*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Sarjono, Haryadi dan Winda. 2013. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 2. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Werner R. Muhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuliati, S. Handaru, Prasetyo, dan Tjiptono. 1996. *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Andi.
- Zaenal Arifin. 2005. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Edisi 1. Yogyakarta : EKONOSIA.
- Bursa Efek Indonesia. 2015. Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur. diunduh dari www.idx.co.id pada tanggal [25 Oktober 2015].
- Bursa Efek Indonesia. 2016. Harga Saham Historis Perusahaan Manufaktur. diunduh dari www.sahamok.com pada tanggal [26 Maret 2016].

Lampiran 1. Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga_Saham	.222	260	.000	.802	260	.000
CR	.448	260	.000	.090	260	.000
ROI	.156	260	.000	.827	260	.000
EPS	.311	260	.000	.563	260	.000
DER	.409	260	.000	.118	260	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 2. Analisis Regresi Linear Berganda Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.712	6542.01195	1.090

a. Predictors: (Constant), DER, CR, EPS, ROI

b. Dependent Variable: Harga_Saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.752E10	4	6.881E9	160.787	.000 ^a
	Residual	1.091E10	255	4.280E7		
	Total	3.844E10	259			

a. Predictors: (Constant), DER, CR, EPS, ROI

b. Dependent Variable: Harga_saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-268.262	475.639		-.564	.573
	CR	.860	12.418	.002	.069	.945
	ROI	10151.580	3835.527	.102	2.647	.009
	EPS	19.181	.932	.791	20.574	.000
	DER	-6.292	28.126	-.007	-.224	.823

a. Dependent Variable: Harga_saham

Lampiran 3. Analisis Regresi Linear Berganda Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.831	.826	5263.07844	2.392

a. Predictors: (Constant), Pt_1, DERT_1, CRt_1, ROIt_1, EPSt_1

b. Dependent Variable: Harga_saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.744E10	5	5.487E9	198.102	.000 ^a
	Residual	5.595E9	202	2.770E7		
	Total	3.303E10	207			

a. Predictors: (Constant), Pt_1, DERT_1, CRt_1, ROIt_1, EPSt_1

b. Dependent Variable: Harga_saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-435.076	434.487		-1.001	.318
	CRt_1	1.923	20.536	.003	.094	.925
	ROIt_1	6680.767	3448.793	.066	1.937	.054
	EPSt_1	7.342	1.311	.284	5.599	.000
	DERT_1	-5.662	22.713	-.007	-.249	.803
	Pt_1	.671	.053	.631	12.695	.000

a. Dependent Variable: Harga_saham

Lampiran 4. Analisis Regresi Linear Berganda Model 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.764	5860.81370	1.103

a. Predictors: (Constant), Pt_2, CRt_2, DERt_2, ROIt_2, EPSt_2

b. Dependent Variable: Harga_saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.748E10	5	3.497E9	101.796	.000 ^a
	Residual	5.187E9	151	3.435E7		
	Total	2.267E10	156			

a. Predictors: (Constant), Pt_2, CRt_2, DERt_2, ROIt_2, EPSt_2

b. Dependent Variable: Harga_saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-920.742	603.850		-1.525	.129
	CRt_2	48.755	77.883	.025	.626	.532
	ROIt_2	13088.640	4245.623	.139	3.083	.002
	EPSt_2	12.886	1.584	.514	8.135	.000
	DERt_2	-14.750	115.688	-.005	-.127	.899
	Pt_2	.334	.061	.336	5.520	.000

a. Dependent Variable: Harga_saham

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model 1

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-268.387	475.645		-.564	.573		
	CR	.860	12.418	.002	.069	.945	.997	1.003
	ROI	10152.427	3835.553	.102	2.647	.009	.752	1.330
	EPS	19.181	.932	.791	20.573	.000	.753	1.327
	DER	-6.292	28.126	-.007	-.224	.823	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	.178	.165	5397.12386	1.189

a. Predictors: (Constant), DER, CR, EPS, ROI

b. Dependent Variable: ABSRES

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.604E9	4	4.009E8	13.762	.000 ^a
	Residual	7.428E9	255	2.913E7		
	Total	9.031E9	259			

a. Predictors: (Constant), DER, CR, EPS, ROI

b. Dependent Variable: ABSRES

Lanjutan Lampiran 5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1632.558	392.405		4.160	.000
	CR	-2.670	10.245	-.015	-.261	.795
	ROI	-112.918	3164.310	-.002	-.036	.972
	EPS	4.945	.769	.421	6.429	.000
	DER	-9.643	23.204	-.024	-.416	.678

a. Dependent Variable: ABSRES

Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Metode Weight Least Square* (WLS)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.351	.338	,2298817	1.031

a. Predictors: (Constant), DER_bobot, CR_bobot, ROI_bobot, EPS_bobot

b. Dependent Variable: HS_bobot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.410	4	1.353	25.594	.000 ^a
	Residual	9.988	189	.053		
	Total	15.398	193			

a. Predictors: (Constant), DER_bobot, CR_bobot, ROI_bobot, EPS_bobot

b. Dependent Variable: HS_bobot

Lanjutan Lampiran 5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.067	.035		-1.882	.061
	CR_bobot	-.010	.080	-.007	-.125	.901
	ROI_bobot	98.051	37.546	.160	2.611	.010
	EPS_bobot	20.729	2.066	.617	10.035	.000
	DER_bobot	-.072	.138	-.031	-.524	.601

a. Dependent Variable: HS_bobot

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.351	.338	,2298817	1.031

a. Predictors: (Constant), DER_bobot, CR_bobot, ROI_bobot, EPS_bobot

b. Dependent Variable: HS_bobot

Perbaikan Autokorelasi Menggunakan Metode Cochran Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.563	5814.75592	1.838

a. Predictors: (Constant), lag_DER, lag_EPS, lag_CR, lag_ROI

b. Dependent Variable: lag_HS

Lanjutan Lampiran 5

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.138E10	4	2.844E9	84.110	.000 ^a
	Residual	8.588E9	254	3.381E7		
	Total	1.996E10	258			

a. Predictors: (Constant), lag_DER, lag_EPS, lag_CR, lag_ROI

b. Dependent Variable: lag_HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.759	394.942		.103	.918
	lag_CR	1.059	12.074	.004	.088	.930
	lag_ROI	9297.487	4212.554	.099	2.207	.028
	lag_EPS	17.899	1.129	.710	15.857	.000
	lag_DER	-1.631	22.957	-.003	-.071	.943

a. Dependent Variable: lag_HS

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model 2

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-435.076	434.487		-1.001	.318		
	CRT_1	1.923	20.536	.003	.094	.925	.998	1.002
	ROIt_1	6680.767	3448.793	.066	1.937	.054	.732	1.366
	EPSt_1	7.342	1.311	.284	5.599	.000	.326	3.068
	DERt_1	-5.662	22.713	-.007	-.249	.803	.998	1.002
	Pt_1	.671	.053	.631	12.695	.000	.340	2.943

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1s	.878 ^a	.771	.764	5860.81370	1.103

a. Predictors: (Constant), Pt_2, CRT_2, DERt_2, ROIt_2, EPSt_2

b. Dependent Variable: Harga_saham

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.796E9	5	5.591E8	54.415	.000 ^a
Residual	2.076E9	202	1.028E7		
Total	4.871E9	207			

a. Predictors: (Constant), Pt_1, DERt_1, CRT_1, ROIt_1, EPSt_1

b. Dependent Variable: ABSRES

Lanjutan Lampiran 6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	941.943	264.624		3.560	.000
	CRt_1	-2.080	12.507	-.008	-.166	.868
	ROIt_1	-6125.718	2100.490	-.157	-2.916	.004
	EPSt_1	-2.026	.799	-.204	-2.537	.012
	DERt_1	-3.606	13.833	-.012	-.261	.795
	Pt_1	.396	.032	.968	12.290	.000

a. Dependent Variable: ABSRES

Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode *Weigh Least Square* (WLS)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896 ^a	.802	.795	,1081981	2.295

a. Predictors: (Constant), Pt_1_bobot, DER_bobot, CR_bobot, EPS_bobot, ROI_bobot

b. Dependent Variable: Harga_saham_bobot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.606	5	1.321	112.862	.000 ^a
	Residual	1.627	139	.012		
	Total	8.234	144			

a. Predictors: (Constant), Pt_1_bobot, DER_bobot, CR_bobot, EPS_bobot, ROI_bobot

b. Dependent Variable: Harga_saham_bobot

Lanjutan Lampiran 6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.031	.020		-1.583	.116
	CR_bobot	-.282	3.495	-.003	-.081	.936
	ROI_bobot	2642.201	1300.258	.085	2.032	.044
	EPS_bobot	2.918	.592	.199	4.928	.000
	DER_bobot	-5.289	4.460	-.045	-1.186	.238
	Pt_1_bobot	.924	.042	.969	21.973	.000

a. Dependent Variable: Harga_saham_bobot

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.896 ^a	.802	.795	,1081981	2.295

a. Predictors: (Constant), Pt_1_bobot, DER_bobot, CR_bobot, EPS_bobot, ROI_bobot

b. Dependent Variable: Harga_saham_bobot

Perbaikan Uji Autokorelasi Menggunakan Metode Cochrane Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.969	.966	2410.83037	1.984

a. Predictors: (Constant), Lag_P3, Lag_DER3, Lag_CR3, Lag_ROI3, Lag_EPS3

b. Dependent Variable: Lag_HS3

Lanjutan Lampiran 6

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.366E9	5	1.673E9	287.885	.000 ^a
	Residual	2.674E8	46	5812103.082		
	Total	8.633E9	51			

a. Predictors: (Constant), Lag_P3, Lag_DER3, Lag_CR3, Lag_ROI3, Lag_EPS3

b. Dependent Variable: Lag_HS3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-151.857	405.657		-.374	.710
	Lag_CR3	-.619	9.887	-.002	-.063	.950
	Lag_ROI3	3486.168	3668.313	.030	.950	.347
	Lag_EPS3	8.842	1.626	.346	5.438	.000
	Lag_DER3	-4.414	10.624	-.011	-.415	.680
	Lag_P3	.713	.074	.640	9.634	.000

a. Dependent Variable: Lag_HS3

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik dan Perbaikan Model 3

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-920.742	603.850		-1.525	.129		
	CRT_2	48.755	77.883	.025	.626	.532	.986	1.014
	ROIt_2	13088.640	4245.623	.139	3.083	.002	.746	1.341
	EPSt_2	12.886	1.584	.514	8.135	.000	.379	2.635
	DERt_2	-14.750	115.688	-.005	-.127	.899	.994	1.006
	Pt_2	.334	.061	.336	5.520	.000	.408	2.450

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.606	.593	3202.55606	1.597

a. Predictors: (Constant), Pt_2, CRT_2, DERt_2, ROIt_2, EPSt_2

b. Dependent Variable: ABSRES

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.387E9	5	4.774E8	46.546	.000 ^a
	Residual	1.549E9	151	1.026E7		
	Total	3.936E9	156			

a. Predictors: (Constant), Pt_2, CRT_2, DERt_2, ROIt_2, EPSt_2

b. Dependent Variable: ABSRES

Lanjutan Lampiran 7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1336.868	329.965		4.052	.000
	CRt_2	-37.537	42.558	-.045	-.882	.379
	ROIt_2	-4996.894	2319.959	-.127	-2.154	.033
	EPSt_2	4.719	.866	.452	5.452	.000
	DERt_2	31.813	63.216	.026	.503	.616
	Pt_2	.180	.033	.433	5.424	.000

a. Dependent Variable: ABSRES

Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode *Weight Least Square* (WLS)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.578	1,1534434	1.220

a. Predictors: (Constant), Pt_2_Bobot, DER_Bobot, ROI_Bobot, CR_Bobot, EPS_Bobot

b. Dependent Variable: HS_Bobot

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.213	5	.643	27.296	.000 ^a
	Residual	2.143	91	.024		
	Total	5.356	96			

a. Predictors: (Constant), Pt_2_Bobot, DER_Bobot, ROI_Bobot, CR_Bobot, EPS_Bobot

b. Dependent Variable: HS_Bobot

Lanjutan Lampiran 7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.185	.057		-3.234	.002
	CR_Bobot	12.034	85.968	.010	.140	.889
	ROI_Bobot	20910.343	5161.429	.329	4.051	.000
	EPS_Bobot	14.093	2.468	.516	5.712	.000
	DER_Bobot	-161.646	87.289	-.131	-1.852	.067
	Pt_2_Bobot	.483	.078	.482	6.198	.000

a. Dependent Variable: HS_Bobot

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.578	1,1534434	1.220

a. Predictors: (Constant), Pt_2_Bobot, DER_Bobot, ROI_Bobot, CR_Bobot, EPS_Bobot

b. Dependent Variable: HS_Bobot

Perbaikan Uji Autokorelasi Menggunakan Metode Cochrane Orcutt

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.713	.698	4125.96103	1.925

a. Predictors: (Constant), Lag_Pt_2, Lag_DERt_2, Lag_CRt_2, Lag_ROIt_2, Lag_EPSt_2

b. Dependent Variable: Lag_HS

Lanjutan Lampiran 7

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.182E9	5	8.363E8	49.128	.000 ^a
	Residual	1.685E9	99	1.702E7		
	Total	5.867E9	104			

a. Predictors: (Constant), Lag_Pt_2, Lag_DERt_2, Lag_CRT_2, Lag_ROIt_2, Lag_EPSt_2

b. Dependent Variable: Lag_HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-117.767	475.477		-.248	.805
	Lag_CRT_2	-153.313	172.494	-.049	-.889	.376
	Lag_ROIt_2	13992.322	5638.974	.152	2.481	.015
	Lag_EPSt_2	13.893	2.118	.560	6.560	.000
	Lag_DERt_2	-15.143	88.738	-.009	-.171	.865
	Lag_Pt_2	.210	.067	.257	3.156	.002

a. Dependent Variable: Lag_HS